

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Desain penelitian yang digunakan adalah desain observasional yaitu peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel (Masturoh & Anggita T, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengambilan data hanya dilakukan pada satu periode tertentu tanpa melihat riwayat dan dampak yang akan datang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di ruang Rekam Medik RSUD Klungkung. Penelitian ini dimulai pada tanggal 7 April 2021 sampai 31 April 2021.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Siyonto & Sodik, 2015). Jumlah populasi pasien Penyakit Jantung Koroner dari bulan Januari 2020 – Desember 2020 yang rawat darurat dan rawat inap berjumlah 40 orang.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga mewakili populasinya (Siyonto & Sodik, 2015). Karena populasi kurang dari 100, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semuanya. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penyakit jantung koroner yang rawat darurat dan rawat inap tahun 2020 di RSUD Klungkung.

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dengan cara studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari dokumen yang sudah ada di rekam medik, data yang dikumpulkan berupa usia, jenis kelamin, dan tekanan darah pasien penyakit jantung koroner.

#### **2. Metode pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang merupakan suatu cara pengumpulan data dengan

cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Alur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- c. Mengajukan permohonan izin penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Klungkung
- d. Mengajukan ijin melaksanakan penelitian ke Direktur RSUD Klungkung
- e. Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Klungkung
- f. Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di RSUD Klungkung
- g. Melakukan pemilihan subjek penelitian dan dokumen keperawatan yang sesuai
- h. Pengambilan data rekam medik berupa usia, jenis kelamin dan tekanan darah pada pasien penyakit jantung koroner

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Anggita T, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi berupa *check list* dengan mengobservasi rekam medik klien. Pada lembar

observasi terdapat 4 item pernyataan tertutup yang sesuai dengan kajian teori mengenai klasifikasi tekanan darah. Pada 4 item pernyataan tersebut mempunyai nilai masing-masing, yaitu Normal : Sistolik <120 mmHg dan Diastolik <80 mmHg, Prehipertensi : Sistolik 120-139 mmHg dan Diastolik 80-89 mmHg, Hipertensi stage 1: Sistolik 140-159 mmHg dan Diastolik 90-99 mmHg, Hipertensi stage 2: Sistolik >160 mmHg dan Diastolik >100 mmHg.

## **E. Metode Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data adalah proses dalam memperoleh informasi dengan mengolah atau analisis data mentah menjadi data baru yang dibutuhkan (Masturoh & Anggita T, 2018). Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

#### *a. Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang di peroleh atau dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan semua data Rekam Medik pasien yang menderita Penyakit Jantung Koroner. Tahap ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan atau kesalahan data.

#### *b. Coding*

*Coding* adalah memberi tanda kode atau mengklasifikasikan hasil pemeriksaan pada responden kedalam bentuk angka/bilangan. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberikan tanda/kode berbentuk angka pada hasil pemeriksaan. Tanda – tanda atau kode tersebut dibuat oleh peneliti sendiri untuk memudahkan dalam menganalisis data dan mempercepat pada saat memasukkan data.

c. *Processing*

Setelah semua hasil pemeriksaan sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dapat dilakukan dengan meng-entry data dari instrumen pengumpulan data ke dalam paket program computer.

d. *Cleaning*

*Cleaning* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita memasukkan data ke computer.

## **2. Teknik analisis data**

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis yaitu usia, jenis kelamin dan tekanan darah saat masuk rumah sakit pada pasien penyakit jantung koroner di RSUD Klungkung dan selanjutnya data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## **F. Etika Penelitian**

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penelitian ini yang terdiri dari *respect for persons*, *beneficence*, dan *distributive justice*

### **1. Menghormati individu ( *respect for persons* )**

Menghormati otonomi ( *respect for autonomy* ) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri. Pada bagian ini diuraikan tentang informed consent, anonymity, dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumentasi pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama dalam pengolahan data melainkan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

## **2. Kemanfaatan ( *Beneficiece* )**

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

## **3. Berkeadilan ( *Distributive justice* )**

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing – masing. Perbedaan perlakuan antara satu indivu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.